

**ARTIKEL JURNAL**

**MAKNA IDEOLOGIS FEMINISME LIBERAL PADA TOKOH PEREMPUAN  
DALAM FILM CRAZY RICH ASIANS**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

**Sigit Rizky Ramadhan**

NIM : 1610821032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2022

**MAKNA IDEOLOGIS FEMINISME LIBERAL PADA TOKOH PEREMPUAN  
DALAM FILM CRAZY RICH ASIANS**

**Sigit Rizky Ramadhan**

1610821032

Program Studi Film dan Televisi

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

JL. Parangtritis Km 6.5, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 55188, Indonesia

Telp. 0274-379133, 373659

arts@isi.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul Makna Ideologis Feminisme Liberal pada Tokoh Perempuan dalam Film Crazy Rich Asians ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna ideologis feminisme liberal yang dibangun melalui tokoh perempuan dalam film Crazy Rich Asians.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan membuktikan makna ideologis feminisme liberal pada tokoh-tokoh perempuan yang dilihat dari nilai-nilai feminisme liberal seperti perempuan bisa menentukan nasibnya sendiri, perempuan memiliki pendidikan yang setara, dan perempuan bisa berkarir di ranah publik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat makna ideologis feminisme liberal pada tokoh perempuan yang terlihat melalui tokoh Rachel Chu, Eleanor Young, Astrid Young, Peik Lin, Kerry Chu, Amanda Ling, Putri Intan, Jacqueline Ling dan Kitty Pong. Makna ideologi feminisme liberal tidak terlihat di semua tokoh perempuan, karena untuk melihat makna ideologi feminisme liberal harus dilihat peran tokoh tersebut di dalam sebuah cerita. Terdapat keterbatasan untuk menemukan makna jika tokoh tersebut tidak ikut dalam menggerakkan cerita. Meskipun demikian, terdapat tokoh yang tidak ikut menggerakkan cerita, tapi mampu dilihat makna ideologis feminisme liberalnya melalui dialog dan aksi di dalam cerita seperti pada tokoh Jacqueline Ling dan Kitty Pong.

Kata kunci: Feminisme liberal, Tokoh, Film Crazy Rich Asians

**MAKNA IDEOLOGIS FEMINISME LIBERAL PADA TOKOH PEREMPUAN  
DALAM FILM CRAZY RICH ASIANS**

**Sigit Rizky Ramadhan**

1610821032

Program Studi Film dan Televisi

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

JL. Parangtritis Km 6.5, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 55188, Indonesia

Telp. 0274-379133, 373659

arts@isi.ac.id

**ABSTRACT**

The research, entitled The Ideological Meaning of Liberal Feminism in Female Characters in the Crazy Rich Asians Film, aims to find out how the ideological meaning of liberal feminism is built through the female characters in the Crazy Rich Asians film.

The research method used is the descriptive qualitative analysis method. This research will prove the ideological meaning of liberal feminism in female figures as seen from the values of liberal feminism such as women being able to determine their own destiny, women having equal education, and women being able to have careers in the public sphere.

The results of this study prove that there is an ideological meaning of liberal feminism in female characters as seen through the characters of Rachel Chu, Eleanor Young, Astrid Young, Peik Lin, Kerry Chu, Amanda Ling, Putri Intan, Jacqueline Ling and Kitty Pong. The meaning of liberal feminism ideology is not seen in all-female characters, because to see the meaning of liberal feminism ideology, one must look at the role of the character in a story. There are limitations to finding meaning if the character is not involved in moving the story. However, there are characters who do not move the story but can see the ideological meaning of liberal feminism through dialogue and action in the story, such as the characters of Jacqueline Ling and Kitty Pong.

Keywords: Liberal Feminism, Character, Crazy Rich Asians Film

## PENDAHULUAN

Crazy Rich Asians adalah film drama komedi romantis yang tayang pada tahun 2018. Disutradarai oleh Jonathan Murray Chu, film ini merupakan ekranisasi dari novel berjudul serupa karya Kwik Kwan. Film ini menceritakan tentang Rachel Chu yang menjalin hubungan dengan Nick Young yang ternyata merupakan seorang anak dari salah satu orang terkaya di Singapura. Nick mengajak Rachel pergi ke Singapura untuk menghadiri pernikahan sahabatnya sekaligus memperkenalkan Rachel kepada orang tua Nick. Semuanya mulai rumit ketika ibu dari Nick yang terlihat tidak setuju dengan hubungan mereka.

Ada sebuah kutipan menarik yang ditampilkan pada bagian awal film ini, yaitu kutipan dari Napoleon Bonaparte yang bertuliskan "*Let china sleep, for when she wakes, she will shake the world*". Penggunaan kata *she* pada kutipan tersebut seperti memberikan maksud tertentu, mengingat konflik yang terjadi pada film ini hampir semua melibatkan tokoh perempuan.

Film ini juga terlihat meng-*highlight* tokoh-tokoh perempuan di dalamnya yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yang terlihat dari beberapa scene di film ini. Pada teori film modern yang sarat dengan pengaruh tradisi *culture studies*, hal ini bersinggungan dengan feminisme liberal,

karena pendidikan adalah salah satu fokus dari gerakan feminisme liberal (Tong 2010,18).

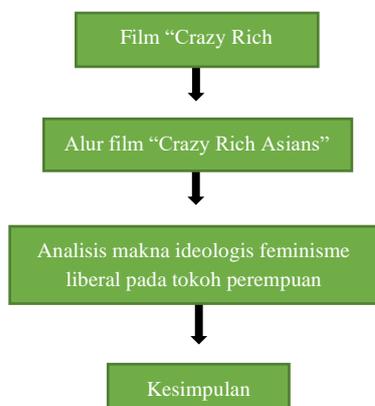
Film ini memiliki fenomena menarik, terutama pada pelibatan tokoh perempuan yang masif di dalamnya. Ada hal yang menarik dari pelibatan tokoh perempuan tersebut, seakan sedang ada gerakan ideologi yang terbangun di film ini. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis makna ideologis feminisme liberal yang ditunjukkan melalui tokoh-tokoh perempuan di dalam film ini. Untuk membantu menganalisis tokoh-tokoh perempuan di film ini, penelitian ini akan menguraikan tahapan alur untuk menemukan makna ideologis feminisme liberal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Denzin Lincoln (Anggito 2018, 7) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Hasil analisa disajikan secara deskriptif kualitatif yang merupakan paparan peneliti mengenai karakter dan makna ideologis feminisme liberal pada tokoh perempuan. Data yang

dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan dengan skema seperti di bawah ini:



## PEMBAHASAN

Penelitian ini akan meneliti makna ideologis feminisme liberal pada tokoh perempuan dalam film "Crazy Rich Asians" dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk membantu menganalisis tokoh-tokoh perempuan di film ini, penelitian ini akan menguraikan tahap alur terlebih dahulu untuk melihat peran tokoh perempuan di film ini, kemudian dari hasil uraian tersebut akan digunakan untuk membantu menganalisis makna ideologis feminisme liberal pada tokoh perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil dari penelitian dengan mengamati dialog ataupun aksi yang terjadi di dalam scene.

Penelitian ini akan membuktikan makna ideologis feminisme liberal pada

tokoh-tokoh perempuan. Feminisme liberal merupakan salah satu gerakan awal dari feminisme. Feminisme liberal telah muncul pada abad ke-18 dan terus berkembang menjadi sebuah gerakan feminis yang penting hingga saat ini. Menurut Tong (2010:18), tujuan umum feminisme liberal adalah menciptakan masyarakat yang adil dan peduli tempat kebebasan berkembang. Kaum Liberal sendiri yakin bahwa dalam suatu masyarakat yang adil akan memungkinkan seorang individu baik perempuan maupun pria dapat menunjukkan kemandiriannya. Feminisme liberal berkembang dalam 3 periode yaitu 1) Pemikiran feminisme liberal Periode abad ke-18: Pendidikan yang setara. 2) Pemikiran feminisme liberal Periode abad ke-19: kesetaraan hak. 3) Pemikiran feminisme liberal Periode abad ke-20: Memperlakukan perempuan dan laki-laki secara sama atau berbeda. Dari 3 periode perkembangan feminisme liberal tersebut diambil 3 nilai feminisme yang akan dicari representasinya melalui tokoh-tokoh perempuan yaitu: 1) Perempuan bisa menentukan nasibnya sendiri. 2) Perempuan memiliki Pendidikan yang setara. 3) Perempuan bisa berkarir di ranah publik.

Terdapat 15 tokoh perempuan yang akan dicari makna ideologis feminisme liberalnya melalui 118 scene di film ini. Tokoh-tokoh perempuan tersebut adalah

Rachel chu, Eleanor Young, Astrid Young, Peik Lin, Kerry Chu, Amanda Ling, Putri Intan, Ah Ma, Araminta Lee, Felicity Young, Alix Young, Jacquelin Ling, Kitty Pong, Goh Nenna dan Fiona Cheng.

### A. Alur Film Crazy Rich Asians

Alur adalah rangkaian peristiwa yang disajikan secara visual maupun audio dalam film (Pratista 2017:64). Alur itu sendiri memiliki tahapan-tahapan. Menurut Tasrif (dalam Nurgiyantoro 2013, 149) tahapan-tahapan dalam alur terdiri dari tahap penyituan, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Berikut data analisis alur film Crazy Rich Asians:

Tahapan Alur	Scene dalam film	Deskripsi	Tokoh Perempuan
Penyituan	Scene 1-4	Tahapan ini merupakan tahap pengenalan. Film ini dimulai dengan memperlihatkan seberapa kaya keluarga Young yang mampu membeli sebuah hotel di London dalam waktu singkat.	-Eleanor Young -Felicity Young -Astrid Young
	Scene 5	Rachel sedang mengajar di sebuah auditorium kelas.	-Rachel Chu
	Scene 6-10	Rachel dan Nick sedang makan di sebuah kedai kue, Nick mengajak Rachel untuk pergi ke Singapura untuk menghadiri pesta pernikahan sahabatnya. Perbincangan mereka didengar dua orang perempuan yang berada di dekat mereka dan salah satu perempuan tersebut mengambil foto Nick dan Rachel dan menyebarkan ke keluarga besar Nick.	-Rachel Chu -Jacqueline Ling -Alix Young
	Scene 11	Kerry membantu Rachel untuk mempersiapkan diri sebelum berangkat ke Singapura.	-Rachel Chu -Kerry Chu
	Scene 12-26	Ketika hari keberangkatan ke Singapura, Rachel terkejut karena Nick memesan tiket <i>first class</i> , Rachel kemudian menanyakan tentang keluarga Nick. Nick bercerita tentang sepupunya.	-Rachel Chu -Fiona Cheng -Kitty Pong -Astrid Young
	Scene 27-32	Sesampainya di singapura Rachel dan Nick disambut oleh Collin dan Araminta dan mengajak mencoba makanan di Singapura.	-Rachel Chu -Araminta Lee
	Scene 33-36	Astrid yang pulang dengan membawa barang-barang mewahnya langsung menyuruh pembantunya untuk menyembunyikan barang-barang mewahnya tersebut dari suaminya.	-Astrid Young
	Scene 37-44	Keesokan harinya Rachel menemui teman ketika dia kuliah, Peik Lin. Keluarga Peik Lin terkejut ketika mengetahui Rachel berkenan dengan Nick Young. Peik Lin dan keluarganya menertawakan pakaian yang akan digunakan untuk pesta di rumah Ah Ma. Peik Lin membantu memilihkan pakaian yang cocok untuk Rachel, karena Rachel akan menemui orang-orang yang super kaya di sana, dan orang-orang di sana akan menilai Rachel dari penampilanya.	-Rachel Chu -Peik Lin -Neenah Goh

Pemunculan konflik	Scene 45-53	Di tahap ini mulai muncul permasalahan, diantaranya adalah ketika pertemuan pertama Eleanor dan Rachel, Rachel menganggap Eleanor tidak menyukainya, selain itu reaksi orang-orang yang berada di pesta di rumah Ah Ma yang beberapa terlihat tidak suka dan sinis ketika bertemu dan melihat Rachel. Di pesta ini juga Astrid mengetahui suaminya berselingkuh.	-Eleanor Young -Felicity Young -Astrid Young -Rachel Chu -Fiona Cheng -Jacqueline Ling -Alix Young -Peik Lin -Ah Ma
	Scene 54-73	Di tahap ini konflik lain mulai bermunculan dan terjadi peningkatan konflik. Rachel dan Nick berada di sebuah hanggar untuk menghadiri pesta lajang Collin dan Araminta. Di sana Rachel bertemu dengan Amanda, awalnya mereka berbincang akrab dan Amanda membantu Rachel memilih kalung saat pesta belanja gratis. Akan tetapi ketika spa, Rachel mendapatkan sindiran dan terpojok oleh Amanda, Rachel keluar dari tempat spa dengan mendengar orang-orang membicarakan Rachel, hal ini sudah diatur oleh Amanda sebelumnya. Di perjalanan menuju kamar, Rachel bertemu dengan Astrid, mereka berdua menuju ke kamar dan mendapati sebuah bangkai ikan berada di Kasur kamarnya. Rachel memutuskan untuk mengubur sendiri bangkai ikan tersebut. Setelah pesta lajang Araminta, Rachel bertemu Nick dan menceritakan semua yang terjadi. Nick meminta maaf dan mengajak Rachel ke rumah Ah Ma untuk membuat pangsit.	-Araminta Lee -Amanda Ling -Rachel chu -Astrid Young
Peningkatan konflik	Scene 74-78	Ketika di rumah Ah Ma, Rachel berbincang akrab dengan keluarga Nick, semua berjalan lancar hingga Rachel membicarakan cincin Eleanor. Ah Ma kemudian masuk dan duduk bersama anggota keluarga lain. Rachel dan Eleanor bertemu di tangga ketika Rachel kebingungan karena rumah yang terlalu besar. Eleanor menjelaskan jika cincin yang diberikan oleh ayahnya nick merupakan buatan sendiri karena Ah Ma tidak menyetujui hubungan mereka. Eleanor berusaha keras untuk bisa diterima di keluarga Young, dengan pengalaman yang dia punya, Eleanor mengatakan jika Rachel tidak cukup pantas untuk Nick.	-Rachel chu -Eleanor Young -Astrid Young -Felicity Young -Alix Young -Ah Ma
	Scene 79-89, 91.	Dalam tahap ini, permasalahan yang ada mengalami ketegangan pada titik puncak. Rachel yang awalnya terpuak mendengar ucapan dari Eleanor menjadi bangkit setelah bertemu dengan Peik Lin. Peik Lin membantu Rachel untuk berunding seanggun mungkin untuk datang ke pernikahan Collin dan Araminta. Rachel tampil anggun dan menjadi pusat perhatian di acara pernikahan Collin. Akan tetapi Rachel tidak mendapatkan tempat duduk di acara pernikahan tersebut karena baris Eleanor karena telah penuh diisi oleh saudara dan temanya. Rachel pun mencari tempat kosong dan melihat seorang Putri Intan duduk sendiri di satu baris kursi. Rachel menghampiri Putri Intan dan berhasil mendapatkan perhatian Putri Intan dan duduk di sebelah Putri Intan.	-Rachel Chu -Eleanor Young -Felicity Young -Jacqueline Ling -Alix Young -Fiona Cheng -Astrid Young -Araminta Lee -Kitty Pong -Putri Intan -Peik Lin -Neenah Goh
Klimaks	Scene 90	Astrid yang sedang berada di mobil bersama Michael mengatakan jika dia tau tentang perselingkuhan Michael dan mengajak membahas hal tersebut setelah acara pernikahan karena tidak ingin membuat keributan. Michael merasa kesal karena Astrid hanya memperdulikan tentang mereka yang tidak membuat keributan dan merasa semua usaha yang dia lakukan tidak dihargai termasuk ketika berselingkuh. Michael keluar dari mobil.	-Astrid Young
	Scene 92-95	Malam saat pesta pernikahan colin berlangsung, Nick dan Rachel dipanggil untuk menemui Eleanor dan Ah Ma. Eleanor mengatakan jika Rachel berbohong tentang ayahnya yang sudah meninggal dan memiliki bukti jika ayahnya masih hidup, ibunya hamil karena selingkuh dan kabur ke Amerika. Eleanor mengatakan jika mereka tidak bisa berhubungan dengan keluarga yang memiliki skandal seperti itu. Rachel mengatakan jika dia juga tidak ingin menjadi bagian dari keluarga mereka, kemudian Rachel berlari sambil menangis. Rachel kemudian pergi ke rumah Peik Lin.	-Rachel Chu -Eleanor Young -Felicity Young -Jacqueline Ling -Alix Young -Fiona Cheng -Astrid Young -Ah Ma -Araminta Lee -Amanda Ling -Kitty Pong -Peik Lin

Penyelesaian	Scene 96-101	Di tahapan ini, konflik yang sudah mencapai klimaks diberi jalan keluar. Rachel yang sedang terpuruk dan mengurung diri di rumah Peik Lin tiba-tiba kedatangan Kerry, Kerry menceritakan kenapa dia berbohong soal ayah Rachel. Kemudian Kerry meminta Rachel menemui Nick karena Nick yang membawa Kerry ke Singapura. Rachel kemudian bertemu dengan Nick dan Nick langsung melamar Rachel.	-Rachel Chu -Kerry Chu -Peik Lin -Neena Goh
	Scene 102-103	Rachel kemudian bertemu dengan Eleanor di sebuah tempat mahjong. Rachel menceritakan jika Nick melamarnya, Rachel berkata jika dia menolak lamaran Nick. Walaupun Nick bersedia meninggalkan segalanya demi Rachel, tetapi Rachel tidak ingin Nick meninggalkan keluarganya demi dia, dan jika Nick memilih keluarganya, Nick mungkin akan menghabiskan seumur hidupnya untuk membenci Eleanor. Rachel berkata jika kelak Nick menemukan seorang yang cukup pantas untuknya, itu semua berkat Rachel. Rachel pun pergi dari permainan mahjong dengan kombinasi bidak kemenangan di tangannya.	-Rachel Chu -Kerry Chu -Eleanor young
	Scene 104, 108, 115.	Astrid yang berpisah dengan Michael memutuskan masalah tempat tinggal dan hak asuh anak. Perpisahan ini membuat Astrid tidak perlu lagi menyimpan barang-barang mewah yang dia beli untuk menjaga perasaan Michael. Astrid kembali menggunakan anting mahal yang pernah dia beli dan meninggalkan Michael di belakangnya. Terlihat Astrid tersenyum ketika keluar dari apartemen meninggalkan Michael di belakangnya.	-Astrid Young
	Scene 105-107, 109-114, 116-118	Eleanor datang menemui Nick dan membicarakan sesuatu. Ketika Rachel sedang di dalam pesawat menuju Amerika, Nick datang menghampiri dan kembali melamar Rachel menggunakan cincin dari Eleanor. Rachel menerima lamaran tersebut dan memutuskan untuk menambah waktu tinggal di Singapura untuk pesta lamaran mereka. Eleanor hadir di pesta tersebut dan tersenyum ke arah Rachel. Di pesta ini Astrid terlihat saling bertatapan dengan seorang laki-laki.	-Rachel Chu -Kerry Chu -Peik Lin -Neena Goh -Eleanor young -Astrid Young -Araminta Lee -Fiona Cheng -Felicity Young -Alix Young -Kitty Pong

Dari tabel di atas, terlihat banyak tokoh perempuan yang terlibat dalam semua tahapan alur. Penelitian ini akan menentukan makna ideologi feminisme liberal pada tokoh perempuan.

## B. Analisis makna ideologis feminisme liberal pada tokoh perempuan

Tokoh atau karakter merupakan penggerak jalan sebuah cerita. Peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu dibebani oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Pelaku yang mengembangkan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga cerita itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh (Aminuddin 2009: 79). Berikut adalah analisis tokoh perempuan di film *Crazy Rich Asians*:

### 1. Rachel Chu

Rachel adalah tokoh utama di film ini. Di film ini Rachel digambarkan sebagai seorang yang berani, independent, dan cerdas. Rachel merupakan seorang profesor ekonomi di NYU. Rachel dibesarkan oleh seorang ibu tunggal yang merupakan imigran dari Tiongkok di Amerika. Di film ini diperlihatkan bagaimana perjuangan Rachel dalam menghadapi keluarga pacarnya, Nick Young.



Screenshot potongan scene 5

Di tahapan penyituasian, Rachel diperlihatkan sebagai seorang profesor Ekonomi di NYU. Di scene 5 terlihat Rachel yang sedang bermain poker dengan seorang pria di sebuah ruangan gelap. Rachel memenangkan permainan tersebut diiringi dengan tepuk tangan serta lampu yang menyala dan memperlihatkan sebuah auditorium kelas. Terlihat tulisan *game theory* pada dua monitor di auditorium kelas tersebut. Pada dialog dari potongan scene di atas, Rachel menjelaskan bagaimana dia bisa memenangkan pertandingan poker tersebut hanya dengan kombinasi kartu yang biasa saja dan membuat siswanya yang memiliki kombinasi kartu yang lebih bagus menyerah di permainan ini. Rachel

menjelaskan jika siswanya bermain tidak menggunakan logika atau matematika, tapi menggunakan psikologinya karena otak manusia sangat membenci tentang kehilangan sehingga mengabaikan semua pemikiran rasional dan membuat keputusan yang buruk. Jadi siswanya tersebut tidak bermain untuk menang, tetapi bermain untuk tidak kalah. Dari scene tersebut terlihat bahwa Rachel memiliki pendidikan yang bisa kita lihat dari aksi Rachel ketika sedang mengajar dan dari dialog Rachel kepada siswanya yang berada di auditorium kelas. Dan scene ini juga menunjukkan Rachel sebagai perempuan yang berkarir di ranah publik dengan menjadi seorang pengajar di sebuah perguruan tinggi.

Perjalanan Rachel di Singapura ternyata tidak berjalan mulus. Dilihat dari tahapan pemunculan dan peningkatan konflik, orang-orang di sekitar Nick terlihat sinis terhadap Rachel. Peningkatan mulai terjadi ketika Rachel bertemu dengan Amanda Ling. Amanda yang semula baik terhadap Rachel ternyata menyimpan sebuah rencana untuk membuat Rachel merasa tidak nyaman. Di tahapan peningkatan konflik, Eleanor mengatakan jika Rachel tidak cukup pantas untuk Nick.



Screenshot potongan scene 71

Pada scene 71 memperlihatkan Rachel yang sedang memasuki sebuah ruangan bersama dengan Astrid dikejutkan dengan bangkai ikan di atas kasur kamar hotelnya dengan tulisan besar berwarna "CATCH THIS, YOU GOLD-DIGGING BITCH!" di kaca belakang kasurnya. Astrid langsung berinisiatif melaporkan kejadian tersebut ke pihak keamanan. Akan tetapi Rachel menolak tawaran itu karena dia tidak ingin menimbulkan keributan dan membuat orang yang melakukan hal ini kepadanya merasa puas. Akhirnya Rachel bersama dengan Astrid menguburkan sendiri bangkai ikan tersebut.



Screenshot potongan scene 72

Adegan pada scene 72 di atas memperlihatkan aksi yang Rachel mengubur sendiri bangkai ikan yang ada di kamarnya bersama dengan Astrid. Keputusan Rachel dalam scene ini menunjukkan Rachel sebagai perempuan yang bisa menentukan nasibnya sendiri.

Di tahapan klimaks, Rachel yang awalnya terpukul mendengar ucapan dari Eleanor yang mengatakan jika dia tidak cukup pantas untuk Nick, menjadi bangkit setelah bertemu dengan Peik Lin. Peik Lin membantu Rachel untuk berdandan seanggun mungkin untuk datang ke

pernikahan Collin dan Araminta. Rachel tampil anggun dan menjadi pusat perhatian, akan tetapi Rachel tidak mendapatkan tempat duduk karena baris Eleanor karena telah penuh diisi oleh saudara dan temanya. Rachel pun mencari tempat kosong dan melihat seorang Putri Intan duduk sendiri di satu baris kursi.



Screenshot potongan scene 91

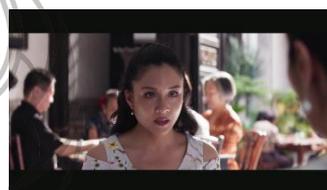
Scene 91 memperlihatkan Rachel yang mendekati Putri Intan yang dikenal sebagai orang yang penyendiri dengan meminta satu baris kursi diisi olehnya. Rachel berhasil mendekati Putri Intan dengan membahas artikel yang ditulis Putri Intan seputar pinjaman mikro dan berhasil membuat Putri Intan yang awalnya tidak peduli dengan kehadiran Rachel akhirnya mengajak Rachel berbincang.

Aksi dan dialog dari scene 91 ini menunjukkan kepintaran Rachel yang merupakan hasil dari pendidikan yang dia dapat bisa membantu dia beradaptasi dan menghubungkan dia dengan seorang putri kerajaan.

Masih di tahap klimaks, malam saat pesta pernikahan Colin berlangsung, Nick dan Rachel dipanggil untuk menemui Eleanor dan Ah Ma. Eleanor mengatakan jika Rachel berbohong tentang ayahnya yang

sudah meninggal dan memiliki bukti jika ayahnya masih hidup, ibunya hamil karena selingkuh dan kabur ke Amerika. Eleanor mengatakan jika mereka tidak bisa berhubungan dengan keluarga yang memiliki skandal seperti itu. Rachel mengatakan jika dia juga tidak ingin menjadi bagian dari keluarga mereka, kemudian Rachel berlari sambil menangis. Rachel kemudian pergi ke rumah Peik Lin.

Di tahapan Penyelesaian, Rachel menemui Eleanor di sebuah tempat mahjong. Rachel bercerita jika Nick melamarnya. Terjadi perbincangan yang cukup intense antara Rachel dan Eleanor.



Screenshot potongan scene 103

Di scene 103 terlihat Rachel sedang bermain mahjong bersama Eleanor di sebuah tempat. Di scene ini terlihat bagaimana Rachel mengambil keputusan untuk menentukan nasibnya sendiri dengan menolak lamaran Nick yang pertama. Keputusan Rachel untuk menolak bukan karena dia takut ataupun merasa tidak cukup pantas untuk Nick, tetapi Rachel tidak ingin Nick kehilangan ibunya untuk yang kedua kali. Di scene ini Rachel menganalogikan permainan yang dia lakukan dengan kejadian yang terjadi saat itu. Kondisi Rachel melakukan *folds* (menyerah dalam permainan) saat itu

menunjukkan Rachel yang mengorbankan dirinya walaupun saat itu dia sedang memegang bidak kombinasi kemenangan di tangannya. Dibutuhkan kecakapan, strategi, kecerdasan, kalkulasi, dan peruntungan untuk bisa memenangkan permainan mahjong ini. Situasi di scene ini juga menunjukkan kepintaran dari Rachel yang di scene 5 terlihat mengajar *game theory* dan di implementasikan dari aksi Rachel di scene ini. Dialog dan aksi Rachel di dalam scene ini menunjukkan Rachel sebagai perempuan yang bisa menentukan nasibnya sendiri dan sebagai perempuan yang memiliki pendidikan.

Masih di tahap penyelesaian, Rachel meninggalkan tempat mahyong bersama dengan ibunya. Ketika Rachel sedang di dalam pesawat menuju Amerika, Nick datang menghampiri dan kembali melamar Rachel menggunakan cincin dari Eleanor. Rachel menerima lamaran tersebut dan memutuskan untuk menambah waktu tinggal di Singapura untuk pesta lamaran mereka. Eleanor hadir di pesta tersebut dan tersenyum ke arah Rachel.

Di film ini Rachel menunjukkan 3 nilai feminisme liberal yaitu perempuan bisa menentukan nasibnya sendiri, perempuan memiliki pendidikan yang setara dan perempuan bisa berkarir di ranah publik, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh Rachel.

## 2. Eleanor Young

Eleanor merupakan ibu dari Nick Young. Di film ini Eleanor mencoba menghalangi hubungan antara Rachel dan Nick. Di tahap penyituasian, Eleanor diperlihatkan sebagai seorang yang dingin dan tenang yang dilihat ketika Eleanor sekeluarga tidak diizinkan masuk saat mereka sampai di hotel Calthorpe. Di tahap pemunculan konflik Eleanor bertemu dengan Rachel dan bertanya seputar keluarga Rachel, dari perbincangan ini Rachel menyimpulkan jika Eleanor tidak menyukainya. Selanjutnya di tahap peningkatan konflik ketika Rachel datang ke rumah Ah Ma untuk membuat pangsit, terjadi perbincangan perihal cincin yang digunakan Eleanor dan ketika Eleanor bertemu dengan Rachel saat Rachel sedang kebingungan di tangga, Eleanor menjelaskan jika cincin yang diberikan oleh ayahnya Nick merupakan buatan sendiri karena Ah Ma tidak menyetujui hubungan mereka. Eleanor berusaha keras untuk bisa diterima di keluarga Young, dengan pengalaman yang dia punya, Eleanor mengatakan jika Rachel tidak cukup pantas untuk Nick.

Di scene 75, Nick dan Rachel sedang membuat pangsit bersama keluarga Nick di rumah Ah Ma. Di scene ini mereka saling bercerita.



Screenshot potongan scene 75

Nick bercerita jika Eleanor dan ayahnya bertemu ketika mereka berdua belajar bersama di jurusan hukum di Cambridge. Cambridge merupakan universitas ternama dengan persyaratan masuk yang paling ketat di Britania Raya, dan salah satu yang paling ketat di dunia. Dari perbincangan pada scene 76 di atas, kita jadi mengetahui bahwa Eleanor memiliki pendidikan yang sama dengan suaminya. Walaupun kemudian Eleanor mengundurkan diri dari kuliahnya, Eleanor setidaknya memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan.

Eleanor juga bercerita jika dia meninggalkan kuliahnya demi membantu suaminya, karena menurutnya membantu suami mengembangkan bisnis dan mengurus keluarga merupakan keistimewaan bagi Eleanor. Di scene ini kita melihat Eleanor menentukan nasibnya sendiri berdasarkan nilai yang dia pegang.

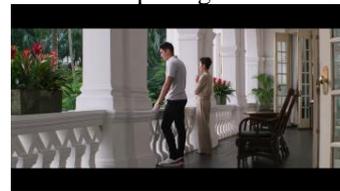
Selanjutnya di tahapan klimaks ketika Eleanor mengetahui sebuah fakta jika ayah Rachel sebenarnya masih hidup dan belum meninggal, ibunya Rachel hamil karena dia selingkuh dan kabur ke Amerika. Eleanor mengatakan jika mereka tidak bisa

berhubungan dengan keluarga yang memiliki skandal seperti itu.

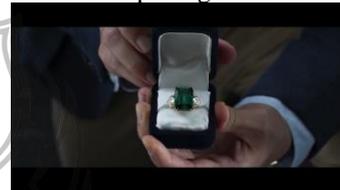
Yang terakhir di tahap penyelesaian. Di tahap ini terjadi pertemuan antara Rachel dan Eleanor di tempat mahyong.



Screenshot potongan scene 107



Screenshot potongan scene 111



Screenshot potongan scene 116

Setelah Eleanor bertemu dengan Rachel di sebuah tempat permainan mahjong. Eleanor yang awalnya tidak menyetujui hubungan Rachel dan Nick, akhirnya menyetujui hubungan mereka. Hal itu terlihat pada scene 107, 111 dan 116. Walau tidak terucap secara langsung oleh Eleanor, hal ini terlihat dari aksi yang dilakukan oleh Eleanor. Pada scene 107 terlihat Eleanor mendatangi kamar hotel Nick. Lalu pada scene 111 terlihat Eleanor dan Nick berbincang di sebuah balkon. Tidak diketahui apa yang diperbincangkan oleh mereka. Akan tetapi pada scene 116 ketika Nick melamar Rachel untuk yang

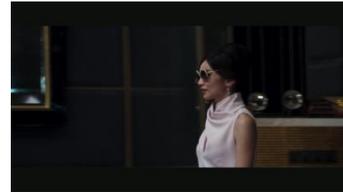
kedua kalinya di dalam pesawat, Nick melamar Rachel menggunakan cincin milik Eleanor. Hal ini menjadi penanda Eleanor menyetujui hubungan mereka karena ketika Eleanor dilamar oleh ayahnya Nick, ayahnya Nick membuat cincin sendiri karena Ah Ma tidak mau memberikan cincin keluarga karena Eleanor bukan merupakan pilihan dari Ah Ma.

Eleanor adalah orang yang mengikuti setiap aturan yang ada di keluarga Young dan sebelumnya Ah Ma tidak setuju dengan Rachel karena latar belakang keluarga Rachel. Eleanor yang pada awalnya juga ikut menolak akhirnya mengambil keputusan sendiri untuk menerima Rachel dan memberikan cincinnya kepada Nick untuk kembali melamar Rachel. Aksi yang dilakukan Eleanor ini menunjukkan Eleanor sebagai perempuan yang bisa menentukan nasibnya sendiri.

Di film ini Eleanor menunjukkan 2 nilai feminisme liberal yaitu perempuan bisa menentukan nasibnya sendiri dan perempuan memiliki pendidikan yang setara, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh Eleanor.

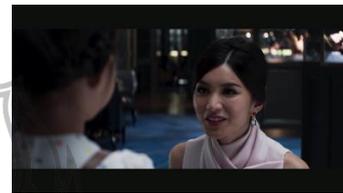
### 3. Astrid Young

Astrid merupakan sepupu dari Nick young. Ditahap penyituasian, Nick menceritakan tentang Astrid kepada Rachel ketika berada di dalam pesawat.



Screenshot potongan scene 23

Dari potongan scene 23 di atas, Nick menceritakan tentang Astrid dan mengatakan Astrid merupakan lulusan dari Oxford dan memulai banyak kegiatan amal. Oxford merupakan salah satu kampus yang terkemuka di dunia yang berada di Britania Raya. Kampus ini menjadi tujuan bagi banyak mahasiswa dari seluruh dunia.



Screenshot potongan scene 23

Di scene ini terlihat aksi Astrid yang berjalan memasuki sebuah ruangan, semua mata di ruangan tersebut tertuju kepada Astrid. Astrid menghampiri seorang gadis kecil yang diabaikan oleh orang tuanya. Dari kejauhan terdengar gadis kecil tersebut ingin memamerkan sesuatu yang dilakukan pada bonekanya.

Astrid membungkuk dan mengambil posisi sejajar dengan gadis kecil tersebut. Astrid bertanya nama dari boneka gadis kecil tersebut dan memuji apa yang gadis kecil itu lakukan pada bonekanya, hal yang tidak digubris oleh orang tua anak tersebut.

Dari dialog Nick dan dari cara Astrid berbicara dan memperlakukan gadis kecil,

terlihat Astrid sebagai seseorang yang memiliki pendidikan. Selain itu, Nick juga mengatakan jika Astrid merupakan seorang *fashion icon* (ikon mode) dan juga memulai banyak kegiatan amal. Adegan yang menunjukkan Astrid yang merupakan seorang ikon mode adalah ketika pada scene ke 24, ketika Astrid yang sedang berada di ruangan dengan penuh perhiasan. Mata astrid tertuju pada sepasang anting mutiara.

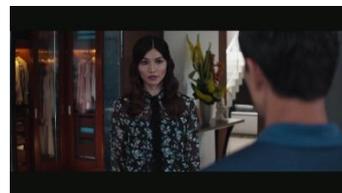


Screenshot potongan scene 24

Pada scene 24 di atas, Astrid bertanya berapa harga untuk sepasang anting mutiara tersebut. Penjual pun mengatakan jika Astrid menggunakan karyanya, itu melebihi segala publisitas yang bisa dia bayar, penjual pun melepas anting tersebut dengan tanpa mengambil untung. Dari dialog Nick di scene 23 dan aksi pada scene 24, menunjukkan bahwa Astrid merupakan seorang ikon mode yang sangat berpengaruh dan menunjukan Astrid sebagai perempuan yang berkarir di ranah publik.

Di tahapan penyituasian ini juga diketahui jika Astrid selalu menyimpan barang-barang mahal yang dia punya untuk menjaga perasaan suaminya. Selanjutnya di tahap pemunculan konflik, di tahap ini

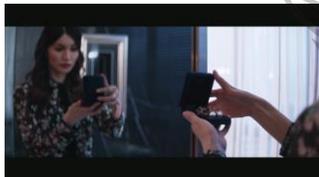
ketika sedang berada di pesta di rumah Ah Ma Astrid melihat handphone Michael dan mendapati jika Michael berselingkuh. Selanjutnya tahapan peningkatan konflik, tidak terjadi peningkatan konflik dari hubungan Astrid dan Michael di tahapan ini. Di tahapan ini Astrid ikut membuat pangsit di rumah Ah Ma. Di tahapan klimaks ketika Astrid dan Michael berangkat menuju ke acara pernikahan Collin, Astrid menceritakan jika dia mengetahui Michael berselingkuh. Astrid mengajak Michael untuk membahas hal tersebut setelah acara pernikahan karena tidak ingin membuat keributan. Michael merasa kesal karena Astrid hanya memperdulikan tentang mereka yang tidak membuat keributan dan merasa semua usaha yang dia lakukan tidak dihargai termasuk ketika berselingkuh. Michael pun keluar dari mobil. Yang terakhir di tahap penyelesaian, terjadi perbincangan antara Astrid dan Michael yang akan berpisah yang terlihat di scene 104.



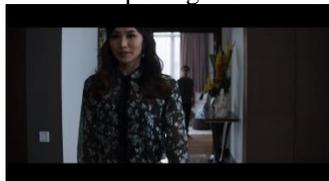
Screenshot potongan scene 104

Michael yang sedang mengemas barang-barangnya untuk pindah bertanya kepada Astrid tentang hak kunjungannya kepada Cassian, anak mereka. Astrid memutuskan jika Michael tidak perlu

meninggalkan apartemennya karena apartemennya dibeli menggunakan uang Michael dan Astrid akan pergi ke salah satu dari 14 gedung apartemen yang dia punya. Astrid juga memutuskan jika kunjungan Michael ke anaknya hanya akan dilakukan atas keinginan anaknya bukan atas keinginan Michael. Astrid mengatakan jika dia seharusnya tidak menyimpan barang-barang mewahnya dari Michael karena khawatir akan membuat Michael merasa kurang dan akhirnya Astrid menyadari jika buka tugas dia untuk membuat Michael merasa seperti seorang lelaki. Di scene 108, Astrid akhirnya menggunakan kembali anting mahal yang sempat dia sembunyikan dari Michael. Di scene 115 Astris berjalan meninggalkan Michael dengan senyuman di bibirnya.



Screenshot potongan scene 108



Screenshot potongan scene 115

Dari aksi dan dialog pada scene tersebut, terlihat Astrid yang mengambil keputusan perihal tempat tinggal dan hak kunjungan anak. Serta Astrid yang akhirnya memutuskan kembali untuk menggunakan barang mahal yang dia simpan sebelumnya untuk menjaga perasaan Michael. Dialog

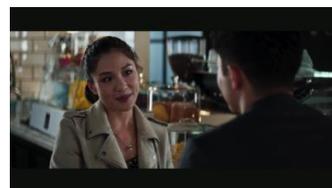
dan aksi Astrid di scene tersebut menunjukkan Astrid sebagai perempuan yang bisa menentukan nasibnya sendiri.

Masih di tahap penyelesaian. Setelah berpisah dengan Michael, astrid terlihat menghadiri pesta pertunangan Rachel dan Nick. Di pesta ini Astrid terlihat saling bertatapan dengan seorang laki-laki.

Di film ini Astrid menunjukkan 3 nilai feminisme liberal yaitu perempuan bisa menentukan nasibnya sendiri, perempuan memiliki pendidikan yang setara dan perempuan bisa berkarir di ranah publik, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh Astrid.

#### 4. Peik Lin

Peik Lin merupakan teman Rachel ketika masih kuliah. Peik Lin terlihat di tahap penyituasian ketika Rachel datang berkunjung ke rumahnya. Salah satu scene yang menunjukkan Peik Lin merupakan teman kuliah Rachel ketika pembicaraan Rachel dan Nick pada Scene 7.

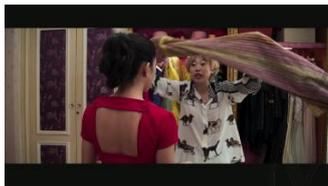


Screenshot potongan scene 7

Pada dialog di scene 7, Nick bertanya kepada Rachel apakah Rachel tidak ingin menemui teman sekamarnya ketika dia kuliah. Dari perbincangan di scene ini kita mengetahui jika Peik Lin dan Rachel merupakan teman sekamar ketika kuliah,

yang menunjukkan Peik Lin sebagai perempuan yang memiliki pendidikan.

Di tahap penyituasian dan tahap klimaks, Peik Lin membantu Rachel dalam menata penampilan Rachel yang terlihat dari scene 42 di tahap penyituasian ketika Peik Lin membantu Rachel menata penampilannya untuk menghadiri pesta di rumah Ah Ma, dan di scene 80 ketika Peik Lin membantu menata penampilan Rachel bersama dengan Oliver agar Rachel terlihat menawan saat menghadiri pernikahan Collin dan Araminta.

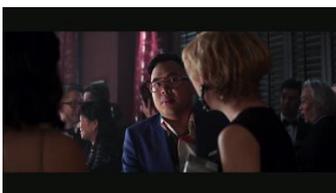


Screenshot potongan scene 42



Screenshot potongan scene 80

Menata penampilan supaya terlihat berkelas dan membuat orang-orang terkesan bukanlah suatu hal yang bisa dilakukan semua orang. Reaksi kekaguman orang-orang atas apa yang dilakukan Peik Lin terlihat dari aksi dan dialog di scene 51 dan 89.



Screenshot potongan scene 51



Screenshot potongan scene 89

Dari 2 potongan scene tersebut. Terlihat orang-orang terpuakau dengan dress yang digunakan oleh Rachel. Dibutuhkan sebuah keahlian dan wawasan untuk memadupadankan pakaian agar membuat orang-orang terkesan. Dari dialog dan aksi dari beberapa scene di atas, menunjukkan Peik Lin sebagai perempuan yang memiliki pendidikan.

Di tahap penyelesaian Peik Lin membantu menerima Rachel yang sedang terpuruk di rumahnya dan Peik Lin juga ikut menghadiri pesta pertunangan antara Rachel dan Nick.

Di film ini Peik Lin menunjukkan nilai feminisme liberal yaitu perempuan memiliki pendidikan yang setara, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh Peik Lin.

## 5. Kerry Chu

Kerry Chu merupakan ibu dari Rachel Chu. Kerry Chu terlihat di tahap penyituasian ketika membantu Rachel memilih baju yang akan digunakan untuk bertemu keluarga Nick. Meskipun Kerry tidak terlihat di tahap pemunculan konflik, akan tetapi dialog dari Rachel ketika bertemu dengan Eleanor di scene 47

memberikan sebuah informasi tambahan untuk tokoh Kerry.



Screenshot potongan scene 47

Pada scene di atas Eleanor bertanya seputar orang tua Rachel, dan Rachel jelaskan tentang ibunya yang merupakan seorang imigran, tidak menimba ilmu di bangku kuliah dan bekerja keras untuk belajar tentang properti hingga dia menjadi broker real estate terbaik di Flushing (sebuah daerah di New York). Broker real estate merupakan sebuah pekerjaan di ranah publik dan menunjukkan Kerry sebagai perempuan yang berkarir di ranah publik.

Walaupun Rachel bercerita jika ibunya tidak kuliah, akan tetapi setelah di telusuri lebih dalam, dikutip dari laman *theceshop.com* untuk mendapat lisensi real estate di New York (Rachel berkata jika ibunya seorang broker real estate terkemuka di daerah Flushing yang merupakan salah satu bagian dari daerah New York) seseorang harus mengikuti sebuah pendidikan kursus 75 jam dan melewati ujian untuk mendapatkan lisensi real estate. Dari penjelasan tersebut maka Kerry Chu harus mengikuti pendidikan kursus sebelum dia mendapatkan lisensi dan menjadi broker real estate terkemuka di

Flushing, yang menunjukkan Kerry sebagai perempuan yang memiliki pendidikan.

Kerry kembali muncul ketika di tahap penyelesaian. Kerry datang ke Singapura untuk menangkan Rachel yang sedang terpuruk dan menjelaskan kenapa dia berbohong tentang suaminya di scene 100.



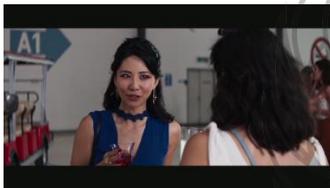
Screenshot potongan scene 100

Di scene ini Kerry menjelaskan kenapa dia berbohong tentang ayahnya Rachel. Kerry bercerita tentang Suaminya yang dulu yang merupakan orang yang buruk dan sering menyakitinya, Kerry bertemu dengan teman sekolah lamanya yang membantu Kerry melewati masa-masa yang berat yang dilaluinya, Kerry pun jatuh cinta kepadanya dan hamil anak dari temannya. Dikarenakan takut suaminya mengetahui hal tersebut dan terjadi apa-apa kepadanya dan bayinya, Kerry pun kabur ke Amerika dan memulai hidup baru. Di sini kita melihat Kerry memutuskan pergi dan menentukan nasibnya sendiri untuk pergi dari suaminya yang sering menyakitinya dan memulai hidup yang baru di Amerika. Keputusan ini yang membuat Kerry akhirnya menjadi perempuan yang mandiri dan kuat yang menjadikan dia sebagai *personhood* tanpa tersiksa oleh suaminya lagi.

Di film ini Kerry menunjukkan 3 nilai feminisme liberal yaitu perempuan bisa menentukan nasibnya sendiri, perempuan memiliki pendidikan yang setara dan perempuan bisa berkarir di ranah publik, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh Kerry.

## 6. Amanda Ling

Amanda merupakan seorang pengacara dan penasehat hukum di keluarga Young. Amanda pertama kali muncul di tahap peningkatan konflik, di tahapan ini Amanda berkenalan dengan Rachel ketika mereka berada di hangar untuk pergi ke pesta lajang Araminta.



Screenshot potongan scene 55

Pada scene ini Amanda bercerita jika dia merupakan seorang pengacara dan penasehat hukum untuk perusahaan keluarga Young. Untuk menjadi seorang pengacara diperlukan pendidikan yang tinggi yang berarti bahwa Amanda sebagai perempuan yang memiliki pendidikan yang setara.

Seorang pengacara dan penasehat hukum merupakan sebuah pekerjaan di ranah publik yang menunjukkan Amanda sebagai perempuan yang berkarir di ranah publik.

Masih di tahapan peningkatan konflik, di tahapan ini Amanda yang awalnya bersikap baik ternyata menyimpan maksud lain dibaliknya. Amanda berusaha membuat Rachel tidak nyaman dengan menceritakan tentang hubungan dia dan Nick ketika mereka sedang spa dan menyudutkan Rachel karena Nick yang seharusnya pulang kembali ke Singapura untuk meneruskan bisnis keluarga. Rachel yang merasa tidak nyaman pergi meninggalkan tempat spa. Ketika Rachel berlari ke luar, Rachel mendengar orang-orang yang membicarakannya, hal ini ternyata telah direncanakan oleh Amanda. Kemudian Rachel menemukan bangkai ikan berada di kamarnya. Selanjutnya di tahapan klimaks, tidak terjadi konflik yang besar antara Rachel dan Amanda, mereka hanya berpapasan ketika Rachel memasuki gereja untuk menghadiri pernikahan Collin. Rachel dengan percaya dirinya meminta Amanda minggir karena dia menghalangi jalan Rachel.

Di film ini Amanda menunjukkan 2 nilai feminisme liberal yaitu perempuan memiliki pendidikan yang setara dan perempuan bisa berkarir di ranah publik, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh Amanda.

## 7. Putri Intan

Putri Intan merupakan seorang putri kerajaan yang diundang untuk hadir ke pernikahan Collin dan Araminta. Putri

Intan digambarkan sebagai seorang yang penyendiri dan tidak suka diganggu oleh orang lain. Hal ini terlihat dari dirinya yang meminta satu baris kursi diisi oleh dirinya sendiri. Putri Intan muncul di tahap klimaks di film ini, tetapi bukan merupakan bagian klimaks dari konflik yang terjadi antara Rachel dan Eleanor.



Screenshot potongan scene 91

Di scene 91 ini, Rachel yang sedang mencari kursi kosong melihat Putri Intan yang sedang duduk sendiri. Rachel yang tidak mengetahui jika kursi tersebut dikhususkan untuk Putri Intan sendiri menghampiri Putri Intan dan memperkenalkan dirinya.

Di scene ini Rachel bertanya tentang artikel pinjaman mikro yang ditulis Putri Intan di *The Asian Economic Journal*. Putri Intan terlihat tidak senang karena merasa artikelnya tersebut mendapat banyak kritikan tentang artikel tersebut. Rachel mengatakan orang-orang yang mengkritik artikel tersebut tidak mendapatkan poin yang disampaikan oleh Putri Intan di artikel tersebut, menurut Rachel pinjaman mikro membantu perempuan dan perempuan mengangkat perekonomian. Putri Intan terlihat terkesan dengan jawaban dari Rachel dan kembali menanyakan namanya.

Dari dialog di scene tersebut, diketahui jika Putri Intan menulis sebuah artikel yang diterbitkan di *The Asian Economic Journal*. Dibutuhkan pengetahuan yang cukup mendalam untuk menulis sebuah artikel, apalagi artikel tersebut berhasil diterbitkan dan dibaca oleh seorang profesor ekonomi yang berada di belahan dunia lain (Putri Intan berada di Asia Tenggara, Rachel berada di Amerika). Dari dialog di scene ini, Putri Intan menunjukkan dia sebagai perempuan yang memiliki pendidikan, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal pada tokoh Putri Intan.

## 8. Ah Ma

Ah Ma merupakan nenek dari Nick Young dan mertua dari Eleanor. Ah Ma muncul pada 3 tahapan Alur yaitu tahap pemunculan konflik ketika pertama kali Rachel bertemu dengan Ah Ma, Ah Ma terlihat menyambut baik hadirnya Rachel dengan mengajak untuk datang kembali membuat pangsit. Selanjutnya di tahap peningkatan konflik, ketika menemui Rachel kembali untuk membuat pangsit bersama di rumahnya. Yang terakhir di tahap klimaks ketika Ah Ma dan Eleanor yang menunjukkan bukti kebohongan tentang keluarga Rachel, Ah Ma mengatakan jika dia tidak ingin cucunya dihancurkan oleh ambisi Rachel. Tidak terlihat makna ideologis feminisme liberal pada tokoh Ah Ma di film ini.

### 9. Araminta Lee

Araminta Lee merupakan calon istri dari sahabat Nick, Collin dan merupakan anak dari keluarga yang kaya di Singapura. Di tahap penyituasian, Araminta dan Collin menyambut Nick dan Rachel di bandara dan mengajak mereka berkeliling dan makan-makan. Di tahap peningkatan konflik Amanda mengajak Rachel ke pesta lajangnya dan disana terjadi peningkatan konflik yang dialami oleh Rachel. Di tahap klimaks yang dialami Rachel juga terjadi di saat pesta pernikahan Araminta dan Collin. Yang terakhir di tahap penyelesaian, Araminta terlihat menyambut Rachel dan Nick di pesta pertunangan mereka. Tidak terlihat makna ideologis feminisme liberal pada tokoh Araminta di film ini.

### 10. Felicity Young

Felicity Young merupakan ibu dari Astrid Young. Felicity muncul di semua tahapan alur. Walaupun muncul di semua tahapan alur, sedikit sekali informasi yang bisa didapat dari Felicity karena kurangnya peran dari Felicity di film ini. Dikarenakan kurangnya informasi pada tokoh Felicity, tidak terlihat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh ini.

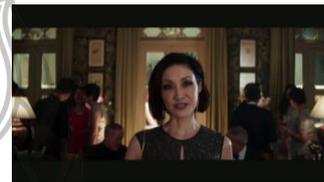
### 11. Alix Young

Alix Young merupakan ibu dari Eddie Cheng dan Alistair Cheng. Alix muncul di semua tahapan alur. Walaupun muncul di semua tahapan alur, sedikit sekali informasi yang bisa didapat dari Alix karena

kurangnya peran dari Alix di film ini. Dikarenakan kurangnya informasi pada tokoh Alix, tidak terlihat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh ini.

### 12. Jacqueline Ling

Jacquelin Ling merupakan teman dari orang tua Nick sejak dari kuliah dan merupakan orang tua dari Amanda Ling. Di tahapan penyituasian, Jacqueline terlihat bersama dengan Eleanor dan teman-temannya sedang membaca Alkitab. Di tahapan pemunculan konflik Jacqueline sempat berbincang dengan Rachel di scene 49.



Screenshot potongan scene 49

Di scene ini, Jacquelin mengatakan jika dia bertemu dengan ayah Nick ketika dia sedang berkuliah di Cambridge. Cambridge merupakan universitas ternama dengan persyaratan masuk yang paling ketat di Britania Raya, dan salah satu yang paling ketat di dunia. Dari perbincangan pada scene 49 di atas, menunjukkan Jacqueline sebagai perempuan yang memiliki pendidikan yang setara.

Jacqueline juga terlihat ketika di tahap konflik, akan tetapi di tahap ini Jacqueline hanya terlihat ketika acara pernikahan Collin, dan tidak terlibat dalam klimaks antara Rachel dan Eleanor.

Dari dialog di scene 49, menunjukkan Jacqueline sebagai perempuan yang memiliki pendidikan, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal pada tokoh Jacqueline.

### 13. Kitty Pong

Kitty Pong merupakan pacar dari Alistair Cheng, sepupu Nick. Kitty muncul di 4 tahapan alur. Pada tahapan penyituasian kitty diperkenalkan oleh Nick ketika Rachel menanyakan tentang keluarganya.



Screenshot potongan scene 15

Di scene 15, Nick menceritakan tentang sepupunya Alistair yang mengencani Kitty Pong, seorang aktris. Di scene ini terlihat Kitty yang sedang berakting di sebuah lokasi pembuatan film. Scene lain yang menunjukkan Kitty merupakan seorang aktris berada di tahap klimaks ketika dia diwawancara saat menghadiri pesta pernikahan Collin di scene 85.



Screenshot potongan scene 85

Di scene ini Kitty mengatakan jika dia mencintai para penggemarnya dan dia

juga mendampingi Alistair untuk mempromosikan film yang dia perankan. Dari dialog dan aksi pada scene di atas, menunjukkan Kitty Pong sebagai perempuan yang berkarir di ranah publik.

Pada tahapan penyituasian, kitty hanya terlihat menghadiri pesta di rumah Ah Ma. Selanjutnya di tahapan konflik, selain dari yang terlihat pada penjelasan di scene 85 di atas, di tahap ini Kitty memutuskan untuk mendekati Bernard Thai setelah mendengar saran dari Oliver jika Kitty ingin mendapatkan pernikahan seperti Collin dan Araminta dia harus mendekati anak tunggal seperti Bernard, karena Alistair merupakan anak ke 4. Yang terakhir di tahapan penyelesaian, Kitty dan Bernard terlihat bersama saat pesta pertunangan Rachel dan Nick.

Di film ini menunjukkan Kitty Pong sebagai perempuan yang berkarir di ranah publik, yang berarti terdapat makna ideologis feminisme liberal pada tokoh Kitty Pong.

### 14. Neenah Goh

Neenah Goh merupakan ibu dari Peik Lin. Dilihat dari rumah yang dia punya, Neena Goh termasuk orang yang kaya di Singapura. Neenah muncul di 3 tahapan alur, yaitu tahap penyituasian ketika menyambut Rachel di rumahnya, tahap klimaks ketika Rachel didandani di rumah Neenah untuk datang ke pernikahan Collin, dan terakhir di tahap penyelesaian ketika

Nannah memberikan makanan saat Rachel sedang merasa terpuruk dan mengingap di rumahnya. Neenah juga datang ke pesta pertunangan Rachel dan Nick. Meskipun Neenah muncul dalam 3 tahapan alur, hanya sedikit informasi yang bisa didapat dari Neenah karena kurangnya peran dari Neenah di film ini. Dikarenakan kurangnya informasi pada tokoh Neenah, tidak terlihat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh ini.

### 15. Fiona Cheng

Fiona Cheng merupakan istri dari Eddie Cheng, sepupu Nick Young, anak dari pemilik perusahaan perkapalan terbesar di Hongkong. Meskipun Fiona muncul pada 4 tahapan alur yaitu tahapan penyituan, pemunculan konflik, klimaks dan penyelesaian. Informasi yang diterima seputar Fiona sangatlah sedikit. Fiona hanya mendapat sedikit dialog ketika di tahap penyituan selbihnya Fiona hanya terlihat mendampingi Eddie. Dikarenakan kurangnya informasi pada tokoh Fiona, tidak terlihat makna ideologis feminisme liberal dari tokoh ini.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap data yang ada, ditemukan makna ideologis feminisme liberal yang diperlihatkan melalui tokoh-tokoh perempuan yang menunjukkan nilai-nilai feminisme liberal seperti perempuan bisa menentukan

nasibnya sendiri, perempuan memiliki pendidikan yang setara, dan perempuan bisa berkarir di ranah publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna ideologis feminisme liberal pada tokoh perempuan yang terlihat melalui tokoh Rachel Chu, Eleanor Young, Astrid Young, Peik Lin, Kerry Chu, Amanda Ling, Putri Intan, Jacqueline Ling dan Kitty Pong. Makna ideologi feminisme liberal tidak terlihat di semua tokoh perempuan, karena untuk melihat makna ideologi feminisme liberal harus dilihat peran tokoh tersebut di dalam sebuah cerita. Terdapat keterbatasan untuk menemukan makna jika tokoh tersebut tidak ikut dalam menggerakkan cerita. Meskipun demikian, terdapat tokoh yang tidak ikut menggerakkan cerita, tapi mampu dilihat makna ideologis feminisme liberalnya melalui dialog dan aksi di dalam cerita seperti pada tokoh Jacqueline Ling dan Kitty Pong. Terdapat 15 tokoh perempuan yang dicari makna ideologis feminisme liberal melalui 118 scene yang ada di dalam film ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### • BUKU

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan.

- Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak, 2018.
- Cudd, Ann E., dan Robin O. Andreasen (ed). *Feminist Theory: A Philosophical Anthology*. Cornwall: Blackwell Publishing Ltd, 2005.
- Eriyanto. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Eneste, Pamusuk. *Novel dan Film*. Flores: Penerbit Nusa Indah, 1991.
- Ibrahim, Idi Subandy. *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Rokhmansyah, Alfian. *Pengantar Gender dan Feminsme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Setyowati, Rini, Buyung, Dewi Mariana, dan Mertika. *Buku Ajar Perguruan Tinggi Pendidikan Pancasila*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2017.
- Sobur, Alex. *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Stokes, Jane. *How To Do Media and Cultural Studies*. Yogyakarta: Bentang, 2006.
- Tang, Muhammad Rapi. 2008. *Mosaik Dasar Teori Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Tong, Rosmarie Putnam. *Feminist Thought: Pengantar paling Komprehensif Kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra 2010.
- PENELITIAN**
- Jannah, Nurul. "Representasi Hedonisme dalam Film Crazy Rich Asians Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce". Skripsi S-1, Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- JURNAL**
- Ridwan, Fauzi, dan Muhammad Aji. (2019). "Representasi Feminisme pada Tokoh Utama dalam Film Crazy Rich Asians: Kajian Semiotika". Jurnal Salaka, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019, 27-37.
- Arsi, Muhammad, dan Alex Sobur. (2019). "Makna Identitas Budaya dan Konflik Antar Etnis dalam Film Crazy Rich Asians". MediaTor, Vol 12 (1), Juni 2019, 46-60.

Tawaang, Felix, dan Hasyim Ali Imran.  
(2017) “Ideologi dan Wacana  
Media”. Jurnal Studi Komunikasi,  
Vol 21, No 1, 2017, 59-68.

- **WEBSITE**

Imdb.com. “Poster film Crazy Rich Asians”

[www.imdb.com/title/tt3104988](http://www.imdb.com/title/tt3104988)

(diakses 30 Juni 2021)

warnerbros.com. “Poster film Crazy Rich  
Asians “

[www.warnerbros.com/movies/crazy-  
rich-asians](http://www.warnerbros.com/movies/crazy-rich-asians) (diakses 30 Juni 2021)

theceshop.com “5 Steps Toward Getting  
Your New York Salesperson License”

[https://www.theceshop.com/new-  
york/pre-licensing/how-to-become-  
real-estate-agent-new-york](https://www.theceshop.com/new-york/pre-licensing/how-to-become-real-estate-agent-new-york) (diakses 12

November 2021)

